

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan prasekolah yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1, yang menyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum pendidikan dasar. Fauziddin menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada, baik berupa fisik maupun psikis yang meliputi berbagai aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, fisik motorik, bahasa serta seni, dengan tujuan mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.¹

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi atau kemampuan fisik dan psikis anak.

Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk

¹ Fauziddin, M. & Mufarizuddin, "Useful of Clap Hand Games for Optimalized Cognitive Aspects in Early Childhood Education", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2018), 2(2): 162-169.

memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan Anak Usia Dini memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14.

Membaca adalah jendela dunia. Perkembangan kemampuan membaca telah dimulai sejak dini dan berkembang secara bertahap. Membaca merupakan aktivitas yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas yang terkait fisik adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, sedangkan yang berkaitan dengan aktivitas mental adalah ingatan dan pemahaman.² Dari pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan fisik yang melibatkan gerak mata dan penglihatan dengan menggunakan ingatan dan pemahaman intelektual dalam pelaksanaannya.

Sesuai dengan indikator yang tercantum dalam kurikulum PAUD tahun 2010. Maka anak usia dini usia 4-5 tahun mulai perlu diperkenalkan dengan macam-macam bentuk dan bunyi huruf. Seefeldt & Wasik mengatakan bahwa pengenalan huruf merupakan upaya yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan

²Asep Supena, Uyu Mu'awwanah, "Penggunaan kartu huruf sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia", *Jurnal On Early Childhood*. (2021), 4(2): 98-104.

kepada para pembaca melalui pemahaman konsep bentuk dan bunyi huruf cetak³.

Harun Rasyid menyatakan bahwa dalam mengenal huruf dengan menggunakan nama diri, nama benda di sekitarnya akan membantu anak untuk mengenalkan huruf-huruf, kata-kata dan suara, selain itu juga membantu anak untuk memulai belajar membaca dan menlis dengan cara menyambungkan antara bentuk huruf dengan bunyi huruf. Oleh karena itu dalam mengenalkan huruf dengan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya menjadi bagian terpenting dalam membangun kemampuan berbahasa anak, terutama kemampuan literasi anak selanjutnya⁴.

Media merupakan kata jamak dari medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan efek tertentu. Kata media berasal dari bahasa Latin “Madio” Dalam bahasa latin media diartikan sebagai antara. Media merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara Khusus kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima yang dikaitkan dengan pembelajaran, media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa

³ Carol Seefeldt Dan Barbara A. Wasik. Pendidikan Anak Usia Dini, (Alih Bahasa: Pius Nasar), (Jakarta: Indeks, 2008: 329-330)

⁴ Harun Rasyid dkk, Asesmen Perkembangan anak usia dini Yogyakarta: Multi Pressindo. (2009: 129)

informasi berupa materi ajaran yang dibawakan guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran⁵. Dari pengertian diatas, jelas bahwa media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi berupa materi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Guslinda dkk., menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa atau anak sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran siswa terjadi dan berlangsung lebih efisien. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak dalam mengikuti proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki urgensi yang sangat penting, karena dalam proses belajar mengajar guru dan siswa tidak lepas dari penggunaan media yang diharapkan menjadi umpan balik dan diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal.⁶ Dari pendapat tersebut, media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar

⁵Usep Kustiawan, "Pengembangan media pembelajaran Anak Usia Dini", Malang: Gunung Samudera, (2016)

⁶ Aisyah Raudhatul Jannah, Lukman Hamid, Rostika Srihilmawati, "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini", *Jurnal KeIslaman dan Pendidikan*, (2020), 1(2): 1-17.

mengajar, karena metode pembelajaran merupakan penunjang keefektifan dan keaktifan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di PAUD adalah media *pop up book*. Menurut Dzuanda *pop up book* adalah sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pop up book* adalah media yang dirancang yang berbentuk tiga dimensi dengan variasi bentuk dan gambar yang menarik serta unik dan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran⁷. Dari pengertian tersebut *pop up book* merupakan media buku yang memiliki gambar menarik yang dapat bergerak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Dari hasil observasi di lapangan, proses pembelajaran mengenal huruf belum berjalan baik meskipun ada beberapa siswa yang sudah tahu huruf tetapi mereka belum tahu masing-masing bentuk dan belum bisa membaca, dan masih perlu dilakukan berbagai macam cara dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca pada anak. Baik itu, model pembelajaran, penggunaan media, dan penggunaan

⁷ Aisyah Raudhatul Jannah, Lukman Hamid, Rostika Srihilmawati, "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini", *Jurnal KeIslaman dan Pendidikan*, (2020), 1(2): 1-17.

teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut hanya terpaku pada penyediaan buku cetak yang dimiliki sekolah, belum adanya media pembelajaran yang lain seperti *Pop-Up Book* dalam sekolah tersebut. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dapat digunakan peserta didik dalam mengenal huruf, belajar membaca dan belajar mengenal benda yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengembangan media *Pop-Up Book* ini diharapkan mampu memberikan solusi yang sangat tepat sebagai media pembelajaran di sekolah, serta membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan anak dalam mengenal huruf, belajar mengenal benda yang ada di lingkungan sekitar dan membantu memudahkan anak dalam belajar membaca untuk kedepannya.

Berdasarkan masalah yang terpapar di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul yaitu “PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENGENALKAN HURUF PADA KELOMPOK A DI TK KYAI HAJI JA’FAR KECAMATAN BOJONEGARA KABUPATEN SERANG”. Peneliti berharap dengan dikembangkannya media pop-up book ini membuat peserta didik menjadi lebih efektif dalam belajar, serta dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal

huruf sehingga memudahkan anak dalam belajar membaca untuk kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan inovatif.
2. Belum tersedianya media pembelajaran pop-up book.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Mengenalkan Huruf Pada Kelompok A Di Tk Kyai Haji Ja’far Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *Pop-Up Book* untuk mengenalkan huruf pada Kelompok A Di TK Kyai Haji Ja’far Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang ?
2. Bagaimana kelayakan media *Pop-Up Book* untuk mengenalkan huruf pada Kelompok A di TK Kyai Haji Ja’far Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Mengembangkan media *Pop-Up Book* untuk mengenalkan huruf pada Kelompok A di TK Kyai Haji Ja'far Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang
2. Mengetahui kelayakan media *Pop-Up Book* untuk mengenalkan huruf pada Kelompok A di TK Kyai Haji Ja'far Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat seperti yang telah diuraikan sebelumnya dan dimaksudkan agar manfaat bagi banyak orang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan media *Pop-Up Book* ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan dan sebagai pedoman atau acuan bagi penelitian selanjutnya. Serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik untuk mengenal huruf.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai sumber media pembelajaran bagi pendidik khususnya untuk mengenal berbagai macam gambar yang ada di lingkungan sekitar
- 2) Dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan kondusif.

- 3) Mendapat inovasi baru dalam mengajar.
 - 4) Menambah variasi baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada peserta didik.
- b. Bagi Peserta Didik
- 1) Peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan minat dalam mengenal berbagai macam gambar yang ada di lingkungan sekitar
 - 2) Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mempermudah dalam menerima materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi.
 - 4) Peserta didik dapat berimajinasi melalui media pembelajaran *Pop-Up Book*.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dihasilkan berupa buku yang terbuat dari kertas *Art Cartoon* yang didalamnya berbentuk dua dimensi.
2. Buku ini didesain dengan semenarik mungkin agar dapat menarik minat anak.
3. Buku ini memiliki warna yang cerah dan gambar-gambar yang menarik bagi anak.

4. *Pop-Up Book* berisi gambar yang sesuai dengan huruf alphabet
5. Buku ini sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami dan berada di lingkungan sekitar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, Membahas Tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk, Sistematika Pembahasan

BAB II Landasan Teori, Pada Bab Ini Dijelaskan Media Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran, Jenis-jenis Media Pembelajaran, Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia 4-5 Tahun, Media *Pop-up Book*, Pengertian Media *Pop-up Book*, Jenis-jenis Media *Pop-up Book*, Manfaat Media *Pop-up Book*, Kelebihan dan Kelemahan Media *Pop-up Book*, Rencana Pembuatan Produk, Mengenalkan Huruf Pada Anak, Pengertian Pengenalan Huruf Pada Anak, Macam-macam Huruf Dalam Bahasa Indonesia, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir

BAB III Adalah Metodologi Penelitian, Terdiri Dari Jenis Penelitian, Model Pengembangan, Prosedur Pengembangan, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen

Pengumpulan Data, Validasi Desain Teknik Analisis Data,
Subjek Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Tentang
Hasil Penelitian Dan Pengembangan, Hasil Pembahasan.

BAB V Penutup, Menjelaskan Mengenai Kesimpulan
Dan Saran.